

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian diperlukan suatu metode yang tepat untuk digunakan dalam penelitian tersebut. Untuk membantu menjawab permasalahan yang dihadapi oleh peneliti, maka peneliti menganalisis metode mana yang cocok untuk digunakan. Pada penelitian kali ini metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu jenis penelitian kuantitatif.

Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian berdasarkan penemuan terhadap suatu fenomena yang dapat diukur menggunakan angka, matematik, dan teknik statistik lainnya. Menurut Sugiyono (2018:13) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif yang bersifat kausal, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Metode penelitian ini digunakan karena untuk mengetahui Pengaruh Kompensasi, Disiplin Kerja, dan Pengembangan Karier terhadap Kinerja Barista Kopi Kenangan Cabang Bogor.

B. Lokasi Penelitian

Pada penelitian kali ini lokasi yang di ambil oleh peneliti yaitu di Kopi Kenangan Cabang Bogor yang berjumlah 16 cabang di antaranya yaitu: TSM Yasmin, Lotte Pakansari, Cibinong City Mall, Aeon Mall Sentul, SPBU Mayor Oking, SPBU Cikaret, SPBU Kedung Halang, Ruko Sukahati, SPBU Cilangkap, Pondok Terong, SPBU Jampang, Citayam Center, Pondok Rajeg, Pomad.

C. Variabel Penelitian

1. Definisi Variabel

Variabel adalah atribut yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena variabel penelitian merupakan gambaran data yang akan diteliti bagaimana suatu variabel diukur dalam rangka memudahkan pelaksanaan penelitian. Variabel penelitian merupakan suatu objek yang akan menjadi bahan pengamatan untuk sebuah penelitian kemudian variabel tersebut menjadi pusat perhatian bagi peneliti untuk di observasi dan diteliti. Dalam penelitian ini variabel penelitian terbagi menjadi dua yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Yang menjadi variabel independen yaitu kompensasi (X1), disiplin kerja (X2) dan pengembangan karier (X3). Sedangkan yang menjadi variabel dependennya yaitu kinerja karyawan (Y).

a. Variabel Bebas

Menurut Sugiyono (2019:69) Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya

variabel dependen (terikat). variabel bebas dalam penelitian ini yaitu kompensasi (X1), disiplin kerja (X2) dan pengembangan karier (X3).

1) Kompensasi

Menurut Hasibuan (2019:198), kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung, atau tidak langsung, yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan pada perusahaan.

2) Disiplin Kerja

Menurut Sutrisno (2019:87) mengartikan disiplin sebagai suatu kekuatan yang berkembang di dalam tubuh karyawan dan menyebabkan karyawan dapat menyesuaikan diri dengan sukarela pada keputusan, peraturan, dan nilai-nilai yang tinggi dari pekerjaan dan perilaku.

3) Pengembangan Karier

Menurut Sutrisno (2017:165) pengembangan karir adalah peningkatan-peningkatan pribadi yang dilakukan untuk mencapai suatu rencana karir. Pengembangan karir berarti organisasi/perusahaan/pimpinan telah menyusun perencanaan sebelumnya tentang cara yang perlu dilakukan untuk mengembangkan karir pegawai selama bekerja.

b. Variabel Dependend (variabel terikat)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel utama yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat oleh variabel bebas. Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan (Y).

1) Kinerja Karyawan

Menurut Mangkunegara dalam Masram (2017:139) menyatakan kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya.

2. Operasional Variabel

Berikut ini disajikan tabel dari definisi operasional setiap variabel yang digunakan dalam penelitian. Menurut (Sujarweni, 2018:105) Definisi operasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrumen, serta sumber pengukuran berasal dari mana.

Tabel 1

Deskripsi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Kompensasi	kompensasi adalah semua bentuk pengembalian (return) finansial dan tunjangan-tunjangan yang diperoleh pegawai sebagai bagian dari sebuah hubungan kepegawaian. (Menurut Menurut Akbar, et al, 2021:125)	1. Gaji 2. Bonus 3. Insentif 4. Tunjangan 5. Fasilitas
2.	Disiplin Kerja	kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku”. (Menurut Hasibuan 2019:193)	1. Ketepatan Jam Kerja 2. kehadiran 3.Ketaatan karyawan terhadap peraturan
3.	Pengembangan Karir	Pengembangan karir adalah peningkatan-peningkatan pribadi yang dilakukan untuk mencapai suatu rencana karir. (Menurut Sutrisno, 2017:142)	1. Prestasi kerja 2.Kesempatan mengembangkan karir 3. Kerja sama yang baik 4. kesetiaan terhadap organisasi 5. menghargai potensi karyawan

4.	Kinerja Karyawan	Kinerja merupakan hasil kerja dan perilaku kerja yang telah dicapai dalam menyelesaikan tugas-tugas dan tanggung jawab yang diberikan dalam suatu periode tertentu. (menerut Kasmir, 2016:182)	1. Tujuan 2. Standar 3. Kualitas 4. Kuantitas 5. Ketepatan Waktu
----	------------------	--	--

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan objek yang hendak diteliti yang terdiri dari manusia, hewan, benda, lembaga dan satuan lainya yang memiliki karakteristik tertentu. Menurut (Eddy Roflin dan Iche Andriyani, 2021), populasi adalah orang yang menjadi subjek penelitian atau orang yang karakteristiknya hendak diteliti. Orang yang menjadi subjek penelitian disebut unit penelitian atau satuan pengamatan (*unit of observation*) dan banyaknya orang yang menjadi subjek penelitian biasanya dilambangkan dengan N. Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya yaitu seluruh karyawan bagian Barista Kopi Kenangan Cabang Bogor yang berjumlah 50 orang.

2. Sampel

Menurut Kurnian & Puspitasningtyas (2016 : 67) mengatakan bahwa, Sampel merupakan bagian dari populasi. Analisis data sampel secara

kuantitatif menghasilkan statistik sampel (*sample statistics*) yang digunakan untuk mengestimasi parameter populasinya (*population parameters*). Peneliti dapat meneliti seluruh elemen atau anggota populasi (sensus), atau meneliti sebagian dari elemen populasi (penelitian sampel). Dalam penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling untuk menentukan sampel

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2015:85) menyatakan bahwa: sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, biasanya digunakan ketika populasinya sedikit atau jika penelitian mencoba membuat generalisasi kesalahan yang kecil. Penelitian menggunakan sampel jenuh dikarenakan populasinya hanya 80 orang dan digunakan seluruhnya.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Berikut ini ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu:

1. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan cara peneliti melakukan pengamatan langsung dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan masalah-masalah yang diteliti di Kopi Kenangan Cabang Bogor. Hal tersebut

dilakukan agar penulis dapat mengetahui secara pasti masalah-masalah apa saja yang dihadapi oleh perusahaan.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara membuat rangkaian pertanyaan atau pernyataan yang di suguhkan kepada responden demi mendapatkan data yang diperlukan oleh peneliti. Kuesioner ini ditujukan kepada karyawan bagian Barista di Kopi Kenangan Cabang Bogor.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan sejumlah dokumen tertentu yang diperlukan dalam penelitian. Yaitu dengan mengumpulkan data-data dari kumpulan teori-teori yang di publikasikan oleh para ahli yang tercantum pada buku , dan juga menggunakan jurnal-jurnal penelitian yang di dapatkan dari internet, yang membahas teori yang diperlukan dalam penelitian ini.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat ukur yang digunakan oleh peneliti dalam mengolah data hasil penelitiannya dan untuk mengetahui apakah data hasil temuannya valid untuk diteliti demi mendapatkan hasil yang maksimal dan sesuai dengan yang diharapkan. Sedangkan alat ukur data yang digunakan untuk hasil kuesioner menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2016:21), skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang

atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Secara umum kategori penilaian yang digunakan pada skala likert adalah 1-5 dan penilaian skor masing-masing angka ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2
Skala Likert

Pernyataan	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

G. Metode dan Analisis Data

1. Uji Validitas & Reabilitas

a. Uji validitas

Menurut Sugiyono (2015 : 203) valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang harus diukur, artinya untuk mengecek apakah instrumen yang dibuat diatas dapat digunakan kemudian mempertimbangkan instrumen tersebut untuk menjadi lebih efektif. Dalam melakukan uji validitas, peneliti menggunakan software SPSS 20 for windows (*Statistical Product*

Service Solution) dan menggunakan uji validitas korelasi *Brivariate Pearson (Product Momen Person)* yaitu analisis dengan mengkorelasikan nilai item dengan nilai rata-rata. Menghitung korelasi antar data pada masing- masing pertanyaan dengan skor total, memakai rumus sebagai berikut

$$r = \frac{n\Sigma - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi

y : skor seluruh item responden

x : skor tiap item

n : jumlah responden uji coba

Dari hasil analisis akan didapat nilai korelasi (r hitung). Jika r hitung lebih besar dari r tabel, maka instrumen (pertanyaan) tersebut valid dan bisa diteruskan ke penelitian. Jika r hitung lebih kecil dari r tabel, berarti pertanyaan tersebut tidak valid. Pertanyaan tersebut harus diganti atau dihilangkan

b. Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2018:45) reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan *reliabel* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk menguji reliabilitas dalam

penelitian ini digunakan teknik pengukuran koefisien *Cronbach alpha*, hasil pengujian dapat dikatakan *reliabel* apabila *Cronbach alpha* > 0,6 dengan menggunakan alat bantu program komputer SPSS for Windows. Adapun rumus yang digunakan yaitu :

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Sumber : (Sugiyono, 2015)

Keterangan :

r_i = Nilai Reliabilitas

K = Jumlah Item Pernyataan

$\sum s_i^2$ = Jumlah Varian Skor Tiap-Tiap Item Pernyataan

s_t^2 = Varian Total

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menilai apakah di dalam sebuah model regresi linear tersebut menjadi valid sebagai alat penduga. Dalam analisis ini peneliti menggunakan tiga asumsi yang mendasari model regresi linear.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data. Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan

digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Rumus *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut :

$$KD : 1,36 \frac{\sqrt{n_1 + n_2}}{n_1 n_2}$$

Sumber : (Sugiyono, 2015)

Keterangan :

KD = jumlah *Kolmogorov-Smirnov* yang dicari

n_1 = jumlah sampel yang diperoleh

n_2 = jumlah sampel yang diharapkan

Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ($P > 0,05$). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ($P < 0,05$), maka data dikatakan tidak normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat bertambahnya variabel bebas (independent) dalam model regresi. Uji ini dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflating Factor* (VIF) dan *Tolerance Value*. Batas VIF adalah 10 dan *Tolerance Value* 0,1. Jika *Variance Inflating Factor* (VIF) dibawah 10 dan nilai *Tolerance Value* di atas 0,1 maka tidak terjadi multikolinearitas, sebaliknya jika nilai *Variance Inflating Factor* (VIF) di atas 10 dan nilai *Tolerance Value* diawah 0,1 maka terjadi multikolinearitas.

Rumus uji multikolinearitas

$$VIF = \frac{1}{1 - R^2_1}$$

Sumber : Imam Ghazali (2014:92)

Keterangan :

VIF : *Variance Inflation Factor*

R^2 : koefisien determinasi antara x_j dengan variabel bebas lainnya pada persamaan/model dugaan

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2018:137) mengatakan bahwa, uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan *variance* dari *residual* pada model regresi. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas. Maka heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varians dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik *scatterplot*. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika titik – titik yang membentuk suatu pola tertentu yang beraturan bergelembung dan melebar, maka terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas adalah :

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi

3. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2018:147) menyatakan bahwa“ analisis statistik deskriptif yaitu yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan”. Statistik deskriptif merupakan gambaran umum data yang dapat diukur melalui analisis data yang sudah diteliti.

Adapun analisis deskriptif statistik dalam penelitian ini adalah nilai minimum, nilai maksimum, serta nilai rata-rata. Analisis dilakukan menggunakan analisis *mean weight* atau rata-rata tertimbang. Berikut rumus-rumus yang digunakan, antara lain :

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i w_i}{\sum_{i=1}^n w_i}$$

Sumber : Sugiyono (2015)

Keterangan

$\bar{X}$ = rata-rata tertimbang

W_i = bobot

X_i = frekuensi

4. Analisis Korelasi

Analisis korelasi merupakan suatu hubungan 2 variabel (Purnomo, 2016 : 137). Hal ini menunjukkan keeratan suatu hubungan antara 2 variabel tersebut. Nilai koefisien korelasi berkisar antara 0 – 1 atau 0 – (-1). Jika nilai mendekati 1 ataupun -1 dapat dikatakan hubungan semakin erat. Sebaliknya jika mendekati 0 maka hubungan semakin lemah. Peneliti memakai tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel 3

Interpretasi koefisien korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0399	Rendah
0,40-0599	Sedang
0,60-0799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2018:184)

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh serentak antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini rumus liniear berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

X₁ = Struktur modal

X₂ = Profitabilitas

X₃ = Ukuran perusahaan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi untuk X₁, X₂

6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompensasi, disiplin kerja dan pengembangan karir terhadap kinerja karyawan. Dalam penelitian ini dilakukan uji hipotesis dengan langkah dan asumsi sebagai berikut:

a. Uji T (Uji Parsial)

Uji parsial atau bisa disebut juga dengan uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing – masing variabel *independen* secara sendiri – sendiri terhadap variabel dependen-nya (Ghozali, 2018:98).

Dengan kriteria pengujian :

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai $sig < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak.

2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Adapun dengan kriteria pengujian yakni sebagai berikut :

$H_0 : \beta_1 = 0_1$, tidak terdapat pengaruh antara variabel kompensasi terhadap Kinerja barista

$H_a : \beta_1 \neq 0_1$, terdapat pengaruh antara variabel Kompensasi terhadap Kinerja Barista

$H_0 : \beta_2 \neq 0_2$, tidak terdapat pengaruh antara variabel Disiplin Kerja terhadap Kinerja Barista.

$H_a : \beta_2 \neq 0_2$, terdapat pengaruh antara variabel Disiplin Kerja organisasi terhadap Kinerja Pegawai.

$H_0 : \beta_3 = 0_5$, tidak terdapat pengaruh antara variabel pengembangan karier terhadap Kinerja Barista.

$H_a : \beta_3 \neq 0_5$, terdapat pengaruh antara variabel Pengembangan Karier terhadap Kinerja Barista.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji simultan dilakukan guna mengetahui apakah variabel – variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen-nya (Ghozali, 2018:98). Dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai $sig < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Adapun dalam penelitian dilakukan uji hipotesis dengan langkah dan asumsi sebagai berikut :

1. $H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$ tidak terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel kompensasi, Disiplin Kerja , dan Pengembangan karier terhadap Kinerja Barista .
2. $H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$ terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel Kompensasi, Disiplin Kerja , dan Pengembangan karier terhadap Kinerja Barista.

7. Analisis Koefisien Determinasi (Uji R Square)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Jika koefisien determinasi sama dengan nol, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika besarnya koefisien determinasi mendekati angka 1, maka variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan model ini, maka kesalahan pengganggu diusahakan minimum sehingga R^2 mendekati 1, sehingga perkiraan regresi akan lebih mendekati keadaan yang sebenarnya.